

The interconnected of trade openness, labor market, and income inequality: Unraveling the manufacturing sector In ASEAN-4 Countries = Keterkaitan antara keterbukaan perdagangan, pasar tenaga kerja, dan ketimpangan pendapatan: Mengungkap sektor manufaktur di Negara-Negara ASEAN-4

Abdusshomad Cakra Buana, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920547402&lokasi=lokal>

Abstrak

Ketimpangan pendapatan telah menjadi perhatian utama dalam ekonomi seiring dengan pertumbuhan ekonomi dalam dinamika perdagangan internasional. Penelitian ini mengkaji bagaimana keterbukaan perdagangan dalam sektor manufaktur memengaruhi ketimpangan pendapatan melalui pasar tenaga kerja. Dengan kata lain, penelitian ini menyelidiki bagaimana keterbukaan perdagangan manufaktur dapat menggeser permintaan tenaga kerja dan akhirnya mengakibatkan ketimpangan pendapatan di negara-negara ASEAN-4 dari tahun 2000 hingga 2022. Penelitian ini menggunakan volume perdagangan manufaktur untuk mewakili keterbukaan perdagangan manufaktur dan menggunakan pengangguran dengan pendidikan dasar untuk mewakili pasar tenaga kerja. Dengan menggunakan Metode Generalized Method of Moments (GMM-IV) dan Uji Bootstrap, penelitian ini menemukan bahwa volume perdagangan manufaktur mengurangi pengangguran dengan pendidikan dasar dan menyebabkan penurunan ketimpangan pendapatan di negara-negara ASEAN-4. Hasil ini sejalan dengan teorema Heckscher-Ohlin dan Stolper-Samuelson, yang menyarankan bahwa perdagangan seharusnya menguntungkan tenaga kerja tidak terampil di negara-negara berkembang yang memiliki sumber daya tenaga kerja melimpah.

.....Income inequality has become a major concern in the economy alongside with the economic growth in the dynamics of international trade. This research examines how trade openness in the manufacturing sector affects income inequality through the labor market. In other words, it investigates how manufacturing trade openness can shift labor demand and ultimately result in income inequality in ASEAN-4 countries from 2000 to 2022. This research use manufacturing trade volume to represents the manufacturing trade openness and use unemployment with basic education to represent the labor market. By using the Generalized Method Of Moments (GMM-IV) and Bootstrap Test Method, this research finds that manufacturing trade volume reduces the unemployment with basic education and leads to a decrease in the income inequality in ASEAN-4 countries. The result is align with Heckscher-Ohlin and Stolper-Samuelson theorems, which suggest that trade should benefit unskilled labor in labor-abundant developing countries.